# INOVASI ALAT BANTU MESIN PRESS SEALER UNTUK PENGEMASAN PRODUK UMKM RANGGINANG

Adam Arrasyid Maharsa
Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik
tm19.adammaharsa@mhs.ubpkarawang.ac.id

**ABSTRAK**

Mesin pengemasan merupakan alat yang berfungsi untuk melakukan kerja pengemasan hasil produksi di UMKM. Pada dasarnya fungsi dari kemasan adalah untuk dan melindungi produk yang ada didalamnya, tetapi dalam perkembangannya pada zaman sekarang ini, kemasan memegang peranan yang semakin kompleks, diantaranya kemasan harus mampu menjual produk didalamnya karena tampilan yang rapi dan menarik sehingga mampu menarik perhatian konsumen untuk membelinya. Prinsip kerja mesin sealer pengemasan yang sedang direncanakan ini adalah merekatkan dua bagian plastik yang akan dieratkan sehingga terbentuk suatu kantong yang kedap udara serta rapi sehingga menjadi daya tarik bagi suatu produk yang dihasilkan sehingga dapat membantu dari produk UMKM yang selama ini proses pengemasannya menggunakan alat tradisional yang hasilnya kurang menarik.

**Kata kunci: Inovasi, Pengemasan, UMKM**

## PENDAHULUAN

Desa Cibadak adalah salah satu desa yang berlokasi di Kabupaten Karawang Kecamatan Rawamerta, secara geografis Desa Cibadak mempunyai batas – batas wilayah: Sebelah utara : Desa Gombongsari, dan Sebelah selatan : Desa Kutawargi, Sebelah timur : Desa Pasirkamuning (Kecamatan Telagasari), Sebelah barat : Desa Sukamerta. Berdasarkan data pada prodeskel, Desa Cibadak memiliki luas 340.4 Hektar. Desa Cibadak memiliki 3 Dusun diantaranya yaitu Dusun Kawista, Dusun Karajan, Dan Dusun. Mata pencaharian warga di Desa Cibadak mayoritas sebagai buruh tani dan buruh harian lepas, selain itu

masyarakat di Desa Cibadak memiliki usaha sampingan dengan membuka UMKM kecil-kecilan di rumah mereka.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dalam perenonomia suatu Negara. UMKM sangat berpegaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi, menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan suatu Negara. UMKM perlu di kembangkan karena memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi Negara dan Daerah (Departemen Perdagangan, 2008).

UMKM yang kami jadikan sebagai pengembangan pemasaran untuk menjadi UMKM binaan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu Rengginang Teh Entin. Rengginang Teh Entin berlokasi di Dusun Sukasari Desa Cibadak, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pemilik UMKM Rengginang ini adalah Ibu Entin atau biasa dipanggil Teh Entin, dan sudah berproduksi 3 tahun. Rengginang ini hanya berbahan dasar beras ketan yang dicampur dengan terasi, dan juga bumbu-bumbu yang sudah olah. Rasanya yang gurih dan renyah, serta perbedaan citra rasa rengginang yang berbahan dasar terasi UMKM Rengginang Teh Entin memiliki peluang masuk di pasarswalayan.

Permasalahan yang dihadapi oleh Teh Entin selama menjalani bisnisnya adalah disebabkan keterbatasan media dalam pengenalan produk mereka disebabkan akses daerah yang masih belum terjangkau. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan Teh Entin selaku pengelola UMKM, rengginang miliknya belum banyak dikenal masyarakat luas. Kualitas kemasan yang digunakan juga masih rendah sehingga kerenyahan rengginang tidak tahan lama dan mudah hancur. Tidak hanya itu, proses pemasaran pun masih menggunakan cara tradisional seperti promosi *door to door*, hanya mengandalkan produksi ketika ada pesanan saja. Sehingga pendapatannya tidak menentu, dikarenakan penjualan yang tidak secara berkelanjutan.

Disisi lain, yang masih menjadi titik kelemahan produk ini adalah identitas UMKM Rengginang Teh Entin masih belum jelas dalam penerapan visualnya. Sehingga perlu meredesain label yang memiliki kekuatan identitas citra produk rengginang. Upaya redesain dan media promosi dalam meningkatkan daya beli

masyarakat adalah bagian dari proses mengungkap problematika yang dihadapi oleh UMKM Rengginang Teh Entin, terutama bertujuan peningkatan citra produk makanan ringan.

Dari hasil pemaparan di atas, inovasi yang digunakan Mesin Press sealer pada produk UMKM rangginang adalah mesin pengemas dan penyegel yang biasanya digunakan untuk menyegel produk yang kemasannya terbuat dari jenis bahan plastik. Dengan menggunakan Mesin Sealer ini maka kemasan plastik yang di gunakan pada produk UMKM rangginang akan lebih terjaga. Kemasan plastik ini diharapkan jangan sampai bengkok maka dari itu tentunya segelnya juga harus ketat sehingga tidak akan ada kerusakan yang terjadi pada produk yang di kemas tersebut. Mesin Kemas Plastik ini bisa dikatakan sebagai posko terakhir dari produk Anda sebelum dikemas dalam kardus untuk dipasarkan. Jaminan kemasan baik sampai ke tangan pembeli adalah jaminan yang bisa diberikan apabila menggunakan Mesin Sealer.

## METODE

Adapun beberapa alur metode yang digunakan oleh penulis dalam pelaksanaan kegiatan KKN Tematik tahun 2022, diantaranya sebagai berikut:

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Inovasi dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri" Di Desa Cibadak, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang. Adapun waktunya terhitung dari Tanggal 01 Juli – 31 Juli 2022. Sasaran dalam kegiatan ini adalah UMKM yang berada di Desa tersebut merupakan objek untuk dikaji dengan mencari permasalahan yang ada. Selanjutnya, mengkaji permasalahan tersebut untuk menemukan solusi yang tepat sehingga dapat menjadi jawaban yang dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM.

B. Target Subjek

Penelitian ini bertarget pada UMKM dengan merancang *packaging* serta *redesign label* olahan Rengginang Teh Entin. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas produk serta citra identitas produk rengginang dalam masyarakat luas.

C. Prosedur Kajian

Prosedur kajian dalam penelitian ini adalah memperbaiki *packaging*, memperhatikan jenis plastik untuk produk, memperbaiki cara menutup *packaging*, membuat *design label* produk dengan cara membuat menjadi stiker kemudian ditempelkan pada kemasan, membuat akun sosial media dan aplikasi *marketplace*.

D. Instrumen Data

Dalam instrumen data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti, observasi yang betujuan untuk mengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, studi pustaka bertujuan untuk memahami literatur yang relevan sehingga dapat memperoleh alternatif solusi secara ilmiah, dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung bukti kegiatan penelitian, wawancara yang bertujuan untuk berinteraksi secara langsung dengan pelaku UMKM.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu tujuan mengenalkan alat *plastic sealer* kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Pangula Utara adalah untuk memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM pada saat proses pengemasan suatu produk. Alat ini memiliki banyak manfaat untuk produk yang akan mereka jual, diantaranya :

a. Melindungi produk dari kerusakan

Setiap pengemasan bisa melindungi produk, tentu fungsi pada dasarnya artinya buat melindungi produk dari kerusakan.

b. Mempermudah distribusi

Suatu produk menggunakan pengemasan yang baik, tentu akan mempermudah pada proses distribusi. Produk akan simpel ditumpuk, disusun serta dipindahkan.

c. Menjadi identitas produk

Menggunakan dikemas sedemikian rupa, suatu produk akan praktis dikenali. Disitulah letidak ciri-ciri produk dapat dilihat dan dirasakan oleh konsumen.

d. Menaikan nilai jual

Tidak sproradis saat ini konsumen menjatuhkan pilihan di suatu produk hanya karena melihat pengemasan yang menarik. Hal tadi menjadi pertimbangan

banyak konsumen, bahkan tidak sproradis konsumen mau membayar lebih mahal hanya sebab pengemasan suatu produk.

e. Menaikkan efisiensi

Pengemasan bisa meningkatkan efisiensi saat, porto serta tenaga. Dengan pengemasan yang baik suatu produk akan mudah dalam penyimpanan, pendistribusian, penghitungan serta bisa mengurangi jumlah kerusakan produk.

f. Mempermudah pengemasan

Karena pengemasan membutuhkan kecepatan dalam pengemasan pastinya membutuhkan mesin *press* plastik. Jika dibandingkan dengan cara manual yaitu setelah dikemas dengan plastik kemudian diikat dengan karet atau tali.

Atau bisa juga direkatkan dengan api lilin yang ditempelkan pada plastik. Cara tersebut memang menghasilkan kemasan yang tertutup namun tingkat kebocoran plastik begitu besar.

g. Mengurangi tingkat kecelakaan

Cara manual yaitu press plastik dengan merekatkan kedua bibir kemasan pada api lilin yang menyala dengan hitungan detik. Sepertinya cukup berbahaya apalagi bagi pemula. Namun jika menggunakan mesin press plastik, kemasan tinggal dipress pada mesin press plastik maka kemasan langsung rekat.

h. Kemasan makanan lebih rapi

Merekatkan kemasan dengan cara manual selain ditempelkan pada api, biasanya diikat dengan karet atau tali. Hasil yang di dapat tentunya tidak serapi jika menggunakan mesin press plastik. Karena akan terlihat berantidakan dengan banyaknya lilin.

i. Mengurangi kontaminasi

Karena kemasan dijamin rekat sehingga kemungkinan tingkat kontaminasi kecil. Bakteri, jamur, hewan lainnya kemungkinan kecil masuk ke dalam kemasan. Jadi produk yang telah dikemas dengan mesin lebih higienis.

j. Meningkatkan harga jual

ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Karena lebih higienis dan rapi tentunya produk yang dikemas dengan mesin press plastik lebih menarik dibandingkan dengan produk yang dikemas dengan cara manual. Sehingga harganya pun ikut naik.

**Gambar 1 Mempraktekan cara penggunaan dari alat *plastic sealer***

Alat ini sangat mudah digunakannya, cukup dengan mencolokan kontak dari alat *platic sealer* pada colokan listrik. Selanjutnya tunggu alat ini untuk *running* terlebih dahulu, kemudian atur tingkat kepanasannya sesuai dengan ketebalan plastik. Kemudian rekatkan kemasan produk pada bibir alat ini lalu tunggu 3 – 5 detik lalu angkat.

**Gambar 2 :Penyerahan alat *sealer* kepada UMKM rangginang**

Pemberian mesin sebagai upaya untuk membantu proses kegiatan peneliti dalam memperbaiki kemasan kepada Teh Entin selaku pemiliki UMKM Rengginang. Peneliti juga membina Teh Entin bagaimana caranya menggunakan mesin tersebut.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyaknya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Desa Cibadak, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, memiliki kendala atau permasalahan yaitu pada proses pengemasannya masih menggunakan metode tradisional dan belum beralih ke metode *modern*. Maka dari itu UMKM yang ada di Desa Cibadak di arahkan untuk menggunakan alat *sealer* guna mempermudah dalam proses pengemasan dan menambah daya jual pada produk mereka.

Selain itu adapun rekomendasi yang diharapkan pihak Desa Cibadak tidak berhenti dalam berinovasi mengenai bagaimana cara memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat khususnya bagi pelaku usaha, seperti para pelaku UMKM mengenai pentingnya mengikuti zaman untuk keberlangsungan usaha mereka masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, *8*(2), 181. https://doi.org/10.12962/j24433527.v8i2. 1251

Sumarni, N., Nurhidayat, A., & Prihandoyo, M. (2021). POTENSI LAHAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN DALAM MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PASIR AWI UNTUK MENCAPAI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG*, *1*(1), 1516-1522.

Qashlim, A., & Basri. (2018). Peningkatan Kualitas Produk pada Usaha Pembuatan Tortilla Jagung Dan Kerupuk Gadung dengan Pendekatan Evaluasi Merek dan Kemasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 44–49